

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hotel Royal Regal mempunyai proses akuntansi yang cukup baik dengan cukup lengkapnya pencatatan biaya yang dilakukan oleh tiap departemen. Tetapi dalam perhitungan harga pokok kamar, pencatatan biaya yang telah dilakukan tidak dimanfaatkan. Biaya hanya dialokasikan dengan menggunakan *unit-level activity driver* untuk membebaskan biaya, maka biaya yang dialokasikan menjadi tidak akurat atau terdistorsi yang mengakibatkan perhitungan harga pokok kamar jadi tidak akurat.
- b. Identifikasi biaya menunjukkan bahwa banyaknya biaya yang timbul dalam tiap-tiap departemen yang terkait dengan kamar dan ruang pertemuan, yang seharusnya diperhitungkan juga dalam perhitungan harga pokok kamar dan ruang pertemuan, sehingga pengalokasian biayanya tidak hanya menggunakan *unit-level activity driver*. Dalam identifikasi tampak bahwa aktivitas yang terjadi pada saat pemberian jasa pelayanan kamar cukup banyak. Aktivitas-aktivitas tersebut hanya berlevel unit, tetapi juga berlevel *batch*, *product*, dan *activity*. Dengan adanya identifikasi aktivitas membuktikan bahwa hotel Royal Regal tidak hanya bisa menggunakan *unit-level activity driver*, tetapi juga dengan *batch-level activity driver*, *product-level activity driver*, dan *activity-level activity driver* untuk mengalokasi biaya.

- c. Dengan menggunakan metode perhitungan *Activity Based Costing* maka dihasilkan tarif sewa kamar dan ruang pertemuan untuk tipe kamar *standard* sebesar Rp 183.936,20 dan untuk tipe *deluxe* sebesar Rp 171.181,26. Sedangkan untuk menyewa kamar saja maka untuk kamar tipe *standard* sebesar Rp 140.903,65 dan untuk tipe kamar *deluxe* sebesar Rp 137.741,09. Selain itu juga diperhitungkan jika pelanggan hanya menggunakan ruang pertemuan saja sebesar Rp 180.917,59 pada setiap tamu dengan fasilitas *lunch* satu kali, *dinner* satu kali, dan *coffee break* dua kali.
- d. Perhitungan harga pokok kamar serta penetapan tarif sewa yang dilakukan oleh hotel Royal Regal mengalami distorsi, karena harga yang ditetapkan mengalami *overcosted* untuk kamar jenis *standard* dan *deluxe*, yaitu harga pokok dan tarif sewa yang ditetapkan oleh hotel Royal Regal terlalu tinggi.
- e. Harga pokok kamar dan ruang pertemuan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen hotel dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal penetapan tarif sewa kamar dan ruang pertemuan.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan tarif sewa kamar hotel setiap periode perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan terlebih dulu melakukan perhitungan harga pokok kamar dan ruang pertemuan untuk tiap jenisnya, kemudian setelah itu menetapkan tarif sewanya.
- b. Hotel Royal Regal sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok kamar dan ruang pertemuan untuk masing-masing jenis

kamar dengan melakukan perhitungan biaya yang benar-benar terjadi sesuai dengan aktivitasnya. Hal ini berarti hotel Royal Regal diharapkan menggunakan metode *activity based costing* dalam perhitungan harga pokok, sehingga harga yang dihasilkan lebih akurat dan menghasilkan keputusan manajerial yang akurat pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Darminto, D. P. Dan Suryo A., 2003, *Analisis Laporan Keuangan Hotel*, Yogyakarta: Andi
- Hansen, D. R., and Mowen M. M., 2005, *Management Accounting*, 7th ed., Singapore: Thompson South Western.
- Hartoyo, C., 2004, *Analisis Penetapan Tarif Sewa Kamar Pada Hotel "X" di Surabaya Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing*, Skripsi tidak dipublikasikan, Surabaya: UNIKA Widya Mandala.
- Horngreen, C. T., and Datar S. M., and Foster G., 2003, *Cost Accounting A Managerial Emphasis*, 11th ed., New Jersey: Pearson Education Inc.
- Kotler, P. and Armstrong G., 2008, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.
- Liang, L. P., 2001, *Analisis Perhitungan Tarif Sewa Kamar Pada Hotel Royal Regal*, Skripsi tidak dipublikasikan, Surabaya: UNIKA Widya Mandala.
- Manurung, H. dan Tarmoezi T., 2002, *Manajemen Front Office Hotel*, Bekasi: Kesaint Blanc.
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi III, Jakarta: Salemba Empat.
- Rumekso, 2001, *Housekeeping Hotel*, Yogyakarta: Andi.

Tunggal, A. W., 2000, *Activity Based Costing: Untuk Manufaktur dan Pemasaran*, Jakarta: Havarindo